





























4. Kaji kembali gagasan yang datang dari mereka, sehingga mereka sadar dan memahami bahwa gagasan itu milik mereka sendiri. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi pada perempuan korban nikah dini, di analisis permasalahan dan disampaikan saat melakukan perkumpulan yang nantinya membuahkan jalan keluar dari permasalahan yang selama ini terjadi. Sehingga mereka menyadari bahwa permasalahan tersebut terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat Dusun Gandu.
5. Terjemahkan gagasan tersebut dalam bentuk aksi. Menerapkan gagasan yang telah disepakati dalam bentuk aksi. Mengajak perempuan korban nikah dini untuk mengurangi permasalahan yang selama ini menjadi belenggu pada anak perempuan. Dengan cara kampanye tentang bahaya pernikahan dini, menjelaskan dampak dan akibat yang terjadi dalam keluarga mereka, sehingga tidak menerapkan kepada anaknya nanti.
6. Uji kebenaran gagasan melalui aksi. Menganalisis setelah aksi, apakah memang para perempuan korban nikah ini akan menjalankan semua gagasan mereka ungkapkan saat diskusi.
7. Seterusnya secara berulang-ulang sehingga gagasan tersebut menjadi lebih benar, lebih penting dan lebih bernilai sepanjang masa. Membentuk kelompok perempuan korban nikah dini untuk memudahkan kalau mengorganisir, nantinya memang diterapkan atau tidak gagasan yang mereka sampaikan.









